

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran Sektor Kesehatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harapan Hidup di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2023.
2. PDRB per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harapan Hidup di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2023.
3. Pengeluaran Sektor Pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harapan Hidup di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2023.
4. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengeluaran Sektor Kesehatan, PDRB per Kapita dan Pengeluaran Sektor Pendidikan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harapan Hidup dan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan Harapan Hidup sebesar 97,86% dan sisanya 2,14% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun beberapa saran dari peneliti yang ingin diajukan antara lain:

1. Pemerintah daerah perlu untuk mengoptimalkan dan memastikan bahwa alokasi dana minimal 10% dari APBD untuk sektor kesehatan tidak hanya tercapai tetapi juga dikelola dengan efisien dan tepat sasaran. Dana APBD yang dialokasikan sebesar 10 persen untuk sektor kesehatan harus direalisasikan dengan baik, termasuk untuk peningkatan dan pemerataan tenaga kesehatan. Pemerintah sebaiknya meningkatkan pengeluaran sektor kesehatan dengan mengembangkan program layanan kesehatan primer yang mudah diakses, terutama di daerah terpencil. Ini dapat mencakup penyediaan puskesmas yang dilengkapi dengan tenaga medis yang terlatih dan alat kesehatan yang memadai, serta program mobile health untuk menjangkau masyarakat yang sulit diakses. Selain itu, kampanye penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyakit, gaya hidup sehat, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin perlu ditingkatkan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih sadar akan kesehatan mereka, mendapatkan perawatan yang diperlukan, dan pada akhirnya, meningkatkan harapan hidup secara keseluruhan.
2. Pemerintah daerah perlu untuk mengoptimalkan dan wajib mengalokasikan anggaran untuk sektor pendidikan sebesar 20% dari APBD sesuai amanat

UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (1) dengan fokus pada peningkatan kualitas dan akses pendidikan di wilayah dengan harapan hidup rendah, termasuk memperbaiki infrastruktur sekolah, menyediakan pelatihan berkualitas bagi guru, dan memastikan akses pendidikan yang inklusif bagi semua anak, terutama di daerah terpencil. Pemerintah dapat meningkatkan pengeluaran sektor pendidikan dengan fokus pada program pendidikan keterampilan hidup yang mengintegrasikan pelajaran tentang kesehatan, gizi, dan kebersihan. Dengan memasukkan kurikulum yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang pola makan sehat, olahraga, dan pentingnya kesehatan mental, generasi muda dapat lebih siap untuk membuat keputusan yang berdampak positif pada kesejahteraan mereka. Selain itu, menyediakan pelatihan bagi guru untuk mengajarkan keterampilan ini secara efektif dan melibatkan orang tua dalam program kesehatan sekolah akan menciptakan ekosistem yang mendukung. Investasi dalam pendidikan yang holistik ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan harapan hidup masyarakat secara keseluruhan.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terutama yang berkaitan dengan harapan hidup di masa yang akan datang untuk menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.